

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Tuberkulosis paru (TBC Paru) merupakan penyakit yang menyumbangkan lebih dari 10 juta kasus dalam satu tahun, yang terus menjadi ancaman kesehatan global, dalam rentang waktu tahun 2000-2017, terjadi penurunan jumlah kematian sekitar 42 %, dan penurunan tahunan kejadian TB secara global saat ini sebanyak 1,5 % (WHO - World Health Organization 2019). Di tahun 2015 sebanyak 10 % dari kasus TBC merupakan anak-anak dan 12 % adalah mereka yang juga terinfeksi Immunodeficiency Virus (HIV), pada tahun 2015 diperkirakan ada 1,8 juta kematian yang disebabkan oleh tuberkulosis (Churchyard et al. 2017).

Secara global, tuberkulosis menduduki peringkat ketiga yang menyebabkan angka kesakitan dan kematian pada wanita usia 15-44 tahun. Pada negara berkembang terjadi peningkatan angka kehamilan yang disertai dengan tuberkulosis, hal ini dikaitkan dari adanya peningkatan angka kejadian tuberkulosis pada wanita yang berusia muda dan pada etnis minoritas dan pendatang, insiden tuberkulosis dalam kehamilan adalah 1/10.000 kehamilan. Pada tahun 1997-2001 terdapat insiden kejadian Tuberkulosis 252/100.000 kelahiran. 53% di diagnose sebagai TB ekstrapulmonar, 38% Tb pulmonal dan 9% Tuberkulosis ekstra dan intra pulmonal. Frekuensi wanita hamil dengan TB di Indonesia adalah 1,6%. Angka kekerapan yang pasti belum ada tetapi dari gambaran persalinan di RSCM tahun 1998-1999 dari 4300 persalinan, terdapat 150 orang yang didiagnosis sebagai TB (3,48%) (Harahap and Fauzar 2019).

Diantara 74 perempuan yang mengalami tuberkulosis, 53 orang diantaranya terinfeksi HIV, 47% didiagnosis saat melahirkan atau pascapartum dan 30 % wanita melaporkan pengobatan antituberkulosis sebelumnya. Angka kelahiran dengan ibu

yang mengalami TBC sebanyak 65% lahir premature dan 59% adalah BBLR (Berat bayi lahir rendah <2500 gram) dan peningkatan enam kali lipat kematian perina yang telah dilaporkan (Bekker et al. 2016). Tuberkulosis atau yang disingkat TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang paru dan organ lainnya (Dinas Kesehatan Kota Surabaya 2017). Skrining TB pada ibu hamil terdiri dari mengidentifikasi salah satu dari gejala : adanya batuk kronis yang lebih dari 2 minggu, keringat malam, demam, dan penurunan berat badan atau gagal menambah berat badan selama kehamilan. Jika salah satu dari gejala tersebut ada maka pemeriksaan harus dilakukan termasuk sputum/ lainnya sampel untuk mikroskop untuk basil tahan asam (AFB) dan kultur mikrobakteri, dan perlindungan radiografi dada dan kasus dugaan TB paru (PTB) (Bekker et al. 2016).

Tuberkulosis dalam kehamilan mempunyai gejala klinis yang mirip dengan TB pada ibu tidak hamil, penegakan diagnosis TB pada kehamilan merupakan suatu tantangan tersendiri, karena biasanya gejala yang ditimbulkan pada TB ibu hamil tertutupi oleh gejala-gejala kehamilan ibu. Diagnose ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Harahap and Fauzar 2019).

## **I.2 Tujuan**

### **I.2.1 Tujuan umum**

Memberikan informasi terbaru terkait dengan ibu hamil yang disertai dengan penyakit Tuberkulosis dalam satu buku yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan TBC”

### **I.2.2 Tujuan khusus**

- a. Memberikan pengetahuan yang baru terhadap pembaca terkait tuberkulosis pada ibu hamil
- b. Memberikan pengetahuan terbaru kepada pembaca terkait bagaimana perjalanan penyakit tuberkulosis

- c. Memberikan pengetahuan terbaru pada pembaca bagaimana penanganan Tuberkulosis yang tepat
- d. Memberikan pengetahuan terbaru kepada pembaca terkait efek samping dari pengobatan yang dijalani terhadap ibu hamil dan janin didalam kandungan.
- e. Memberikan informasi kepada pembaca bagaimana cara untuk menjaga agar kehamilannya tetap dapat memenuhi gizi seimbang.
- f. Memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan intervensi asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan tuberkulosis : Pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi berdasarkan standar 3S

### **I.3 Target Luaran**

Buku Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil dengan TBC yang telah mendapatkan sertifikat HKI dan ISBN